

**SUPERVISI DAN EVALUASI UNTUK PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN DI MTs
NEGERI 1 PANDEGLANG**

***SUPERVISION AND EVALUATION FOR EDUCATION QUALITY ASSURANCE IN MTs
NEGERI 1 PANDEGLANG***

¹Anis Zohriah, ²Suhada, ³Machdum Bachtiar

¹ UIN Sulta Maulana Hasanudin, Serang, Banten, Indonesia

² MTsN 1 Pandeglang, Banten, Indonesia

³ UIN Sulta Maulana Hasanudin, Serang, Banten, Indonesia

anis.zohriah@uinbanten.ac.id, suhadamarwah78@gmail.com, machdum.bachtiar@uinbanten.ac.id

ABSTRACT

Entering 2023, the impact of the Covid-19 Pandemic that has hit Indonesia in the education sector is still felt, both on student learning motivation, teacher performance levels, and the leadership of the principal. Therefore, more serious efforts are needed to immediately rise together to eliminate the psychological effects of the Covid-19 Pandemic. The purpose of this study is to describe the results of observations regarding the implementation of supervision and evaluation in MTsN 1 Pandeglang in 2023. The research method was carried out using a type of descriptive qualitative research with a case study approach. Data collection is carried out by observation, documents, interviews and literature studies. This method provides an in-depth and detailed picture of the phenomenon under study, although the results may not be directly applicable to the population as a whole. With 57 teachers and 1,008 students, and a school with adequate facilities. The results showed that the implementation of educational supervision and evaluation in MTsN 1 Pandeglang went well, even still able to excel. This shows that there have been serious efforts from educational institutions to be able to recover from the psychological impact of Covid-19. It is hoped that this can also be a good practice (Best Practice) for other schools. However, there are still challenges that are not easy, such as decreased motivation and morals of students and decreased motivation and performance of teachers.

Keywords: Supervision, Evaluation, Quality Assurance, Education

ABSTRAK

Memasuki tahun 2023 dampak Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada bidang pendidikan masih terasa, baik pada motivasi belajar siswa, tingkat kinerja guru, maupun kepemimpinan kepala sekolahnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih serius untuk segera bangkit bersama menghilangkan efek psikologi dari Pandemi Covid-19 tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan hasil observasi mengenai pelaksanaan supervisi dan evaluasi di MTsN 1 Pandeglang pada tahun 2023. Metode penelitian dilakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dokumen, wawancara dan studi pustaka. Metode ini memberikan gambaran yang mendalam dan terperinci tentang fenomena yang diteliti, meskipun hasilnya mungkin tidak dapat secara langsung diterapkan untuk populasi secara keseluruhan. Dengan jumlah guru 57 orang dan jumlah peserta didik 1.008 siswa, dan sekolah dengan fasilitas yang cukup memadai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi dan evaluasi pendidikan di MTsN 1 Pandeglang berjalan dengan baik, bahkan masih bisa berprestasi. Hal ini menunjukkan bahwa telah ada upaya serius dari lembaga pendidikan untuk dapat pulih dari dampak psikologis Covid-19. Harapannya ini juga dapat menjadi praktik baik (Best Practice) bagi sekolah lain. Walaupun demikian masih ditemukan tantangan yang tidak mudah seperti menurunnya motivasi dan akhlak siswa dan menurunnya motivasi dan kinerja guru.

Kata Kunci: Supervisi, Evaluasi, Penjaminan Mutu, Pendidikan

Submitted	Accepted	Published
June 10th 2023	June 18th 2023	June 20th 2023

PENDAHULUAN

Telah diketahui bersama bahwa salah satu pilar kesuksesan pengelolaan lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan atau Pengawas Sekolah. Disisi lain Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak tahun 2020 telah memberikan dampak yang signifikan di berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan. Memasuki tahun 2023, dampak pandemi tersebut masih dirasakan di bidang pendidikan, terutama dalam hal motivasi belajar siswa, tingkat kinerja guru, dan kepemimpinan kepala sekolah. Pandemi Covid-19 telah menyebabkan perubahan besar dalam sistem pendidikan dengan adanya pembelajaran jarak jauh, pembatasan fisik di sekolah, dan ketidakpastian yang berkelanjutan.

Dalam konteks ini, penting untuk mengakui bahwa upaya pemulihan dan penghapusan efek psikologis dari pandemi ini memerlukan langkah-langkah serius. Salah satu aspek yang perlu diperhatikan adalah pelaksanaan supervisi dan evaluasi di sekolah-sekolah. Supervisi dan evaluasi pendidikan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan panduan serta dukungan kepada guru dan siswa (Shulhan, 2013 :68).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil observasi mengenai pelaksanaan supervisi dan evaluasi di MTsN 1 Pandeglang pada tahun 2023. MTsN 1 Pandeglang dipilih sebagai lokus penelitian karena dengan jumlah guru sebanyak 57 orang dan jumlah peserta didik sebanyak 1.008 siswa, serta fasilitas yang dimiliki cukup memadai, dibersamai Kepala sekolah sebagai pimpinan lembaga pendidikan dan pengambil kebijakan di bidang pendidikan telah mampu secara bersama-sama memberdayakan segala sumber daya yang ada mengatasi efek psikologis Pandemi Covid-19. Melalui pemahaman ini, diharapkan mereka dapat belajar dari praktik-praktik yang berhasil dilakukan oleh MTsN 1 Pandeglang dan mengadaptasinya ke dalam konteks kondisi sekolah masing-masing.

Selain itu, temuan penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang dampak pandemi Covid-19 pada bidang pendidikan di Indonesia. Meskipun pelaksanaan supervisi dan evaluasi di MTsN 1 Pandeglang berhasil, masih ditemukan tantangan yang tidak mudah, seperti menurunnya motivasi dan akhlak siswa, serta menurunnya motivasi dan kinerja guru. Hal ini mencerminkan bahwa pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan dampak fisik dan kesehatan, tetapi juga dampak psikologis yang signifikan pada siswa, guru, dan sistem pendidikan secara keseluruhan. Hal tersebut dapat kita amati dalam tabel pelanggaran tata tertib dan kehadiran di kelas baik siswa maupun guru antara pra masa pandemi, masa pandemi, dengan masa pasca pandemi.

Dengan memahami tantangan ini, para praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dapat merancang strategi dan intervensi yang sesuai untuk memfasilitasi pemulihan yang lebih baik dan lebih cepat. Mereka dapat fokus pada upaya membangkitkan motivasi belajar siswa, meningkatkan kinerja guru, serta memperkuat nilai-nilai moral dan akhlak dalam lingkungan pendidikan (Kristiawan et al., 2019a).

Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran tentang pentingnya peran kepala sekolah dalam mengatasi dampak pandemi Covid-19 di sekolah. Dalam konteks penelitian ini, kepala sekolah MTsN 1 Pandeglang memiliki peran yang penting dalam memimpin dan memfasilitasi pelaksanaan supervisi dan evaluasi yang efektif. Pemahaman ini

dapat menjadi inspirasi bagi kepala sekolah lain untuk mengambil langkah-langkah yang tepat dalam mengatasi dampak pandemi dan membangun lingkungan pendidikan yang kondusif (Ariasa Giri, 2016).

Penelitian ini menyoroti pentingnya pelaksanaan supervisi dan evaluasi pendidikan sebagai upaya pemulihan dari dampak pandemi Covid-19 di Indonesia. Meskipun MTsN 1 Pandeglang telah mampu melaksanakan supervisi dan evaluasi dengan baik, tantangan seperti menurunnya motivasi dan akhlak siswa, serta menurunnya motivasi dan kinerja guru masih perlu diatasi. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang berharga dan dapat menjadi landasan bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pemulihan yang efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Sumber informasi dalam penelitian ini, menggunakan berbagai sumber, baik data media online maupun data media cetak, meliputi buku-buku ilmiah dan artikel ilmiah yang terkait tentang fungsi evaluasi dan supervisi dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari pengamatan, wawancara, studi pustaka dan dokumentasi lain yang terkait dengan fungsi evaluasi dan supervisi pendidikan di MTsN 1 Pandeglang. Data diproses melalui 3 (tiga) tahap, yaitu; (1) Pengurangan data sebagai proses penataan data dalam bentuk yang lebih sistematis; (2) Menampilkan data sebagai upaya penyajian hasil penelitian dalam bentuk tabel (kutipan wawancara); dan (3) Verifikasi data yang dianalisis menggunakan model kesenjangan. Evaluasi model kesenjangan (discrepancy) digunakan untuk mengetahui tingkat kesesuaian (standard) yang sudah ditentukan dalam program dengan kinerja (performance) sesungguhnya, program tersebut sesuai kriteria yang ditetapkan, sedangkan kinerja adalah hasil pelaksanaan program (Salim & Syahrur, 2012).

Kesenjangan yang dapat dievaluasi dalam program mutu pendidikan meliputi: (1) Kesenjangan antara rencana dengan pelaksanaan program; (2) Kesenjangan antara yang diduga dengan yang benar-benar direalisasikan; (3) Kesenjangan antara status kemampuan dengan standar kemampuan yang ditentukan; (4) Kesenjangan tujuan; (5) Kesenjangan mengenai bagian program yang dapat diubah; (6) Kesenjangan dalam system yang tidak konsisten. Dalam tulisan ini penulis menganalisis melalui tiga tahapan yaitu dekriptif, eksplanatif dan interpretative, ketiganya dilakukan tidak saling terpisah, dan seringkali digunakan bersama-sama untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik tentang suatu fenomena atau data (Toha et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi Pendidikan

Evaluasi pendidikan merupakan proses sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tentang pencapaian tujuan pendidikan. Tujuan utama dari evaluasi pendidikan adalah untuk menentukan apakah program pendidikan telah mencapai tujuan yang diharapkan, untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program pendidikan, serta untuk memperbaiki kualitas program pendidikan (Nurmawati, 2016). Evaluasi pendidikan melibatkan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan berbagai teknik

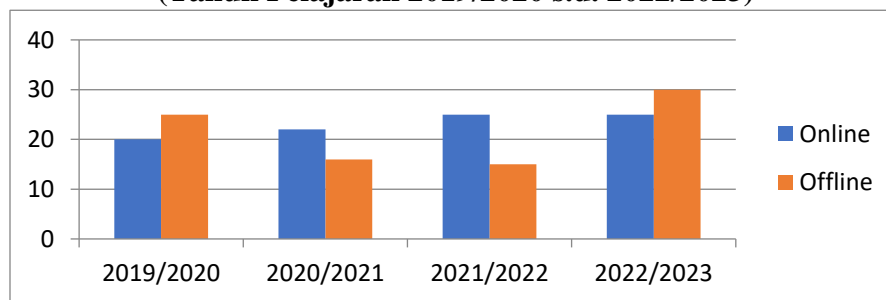
pengumpulan data, seperti tes, observasi, wawancara, dan angket. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dan diinterpretasikan untuk mengevaluasi efektivitas program pendidikan. Hasil dari evaluasi pendidikan dapat digunakan untuk memperbaiki program pendidikan, untuk membuat keputusan tentang program pendidikan, dan untuk melaporkan hasil pencapaian program pendidikan kepada pihak yang berkepentingan.

Pelaksanaan evaluasi pendidikan dapat dilakukan pada berbagai tingkat pendidikan, mulai dari tingkat dasar hingga perguruan tinggi. Evaluasi pendidikan juga dapat dilakukan pada berbagai aspek pendidikan, seperti kurikulum, pengajaran, kebijakan pendidikan, dan hasil belajar siswa (Sampul et al., 2021).

Dalam konteks evaluasi pendidikan, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi yang baik, seperti objektivitas, keandalan, kevalidan, keadilan, dan keterbukaan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip evaluasi yang baik, evaluasi pendidikan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas program pendidikan secara efektif (Rahman & Nasryah, 2019).

Evaluasi hasil belajar bersifat holistik, tidak terbatas pada angka-angka hasil pengukuran nilai tes semata, tetapi juga melibatkan aspek kognitif, psikomotorik maupun afektif (Rahman & Nasryah, 2019). Mengenai hasil evaluasi pendidikan di MTsN 1 Pandeglang ini dapat tergambarkan dari prestasi yang bisa diraih dalam berbagai even baik yang diselenggarakan secara online (daring) ataupun secara offline (langsung), baik level kabupaten hingga level nasional. Dari dokumentasi bagian kesiswaan diperoleh data prestasi siswa MTsN 1 Pandeglang bidang akademik tahun pelajaran 2019/2020 s.d. 2022/2023 sebagaimana dalam grafik berikut :

**GRAFIK PRESTASI BIDANG AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
(Tahun Pelajaran 2019/2020 s.d. 2022/2023)**



Sumber : Data Bidang Kesiswaan MTsN 1 Pandeglang

Dari grafik di atas kita dapat mengetahui bahwa prestasi yang diperoleh secara online cenderung mengalami tren positif (naik), hal ini dimungkinkan karena akses untuk mengikuti lomba-lomba mulai tahun 2020 hingga tahun 2023 lebih banyak yang diselenggarakan secara online (daring). Berbeda dengan perolehan prestasi secara offline (langsung/tatap muka) justru mengalami tren negatif (turun) walaupun di tahun 2023 justru naik signifikan, hal ini cukup realistis, karena di antara tahun 2020 hingga 2022 jarang diadakan lomba secara offline karena situasi sedang Pandemi Covid-19, perlombaan secara offline baru semarak lagi mulai awal tahun pelajaran 2022/2023, dan sejalan dengan situasi serta pengalaman yang diperoleh selama masa Pandemi Covid-19, di tahun 2022/2023 perlombaan secara online masih banyak diselenggarakan mungkin karena berbagai pertimbangan efektivitas.

Berkat semangat para siswa, para guru dan pembina dan atas bimbingan supervisi kepala sekolah MTsN 1 Pandeglang di tahun pelajaran 2022/2023 telah berhasil menorehkan prestasi-

prestasi membanggakan dalam even-even lomba mulai tingkat kabupaten hingga nasional, bahkan 2 (dua) orang siswa kelas IX telah diterima di MAN Insan Cendikia, sekolah unggulan dibawah naungan Kementerian Agama RI, 18 (delapan belas) siswa telah diterima di SMAN Cahaya Madani Banten Boarding School (CMBBS) sekolah unggulan milik pemerintah Provinsi Banten, serta diterima di sekolah-sekolah unggulan lainnya di Provinsi Banten. (Wawancara tanggal 21 Mei 2023 dengan Wakamad Kesiswaan MTsN 1 Pandeglang). Gambaran ini menunjukkan adanya upaya serius dari MTsN 1 Pandeglang untuk bangkit dari keterpurukan akibat efek psikologis Pandemi Covid-19.

Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan merupakan proses pengawasan dan bimbingan yang sistematis dan terencana yang dilakukan oleh supervisor atau pengawas kepada guru atau tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan utama dari supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran, memperbaiki kinerja guru, serta meningkatkan pencapaian tujuan pendidikan (Toha et al., 2022).

Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh berbagai pihak, seperti supervisor atau pengawas pendidikan, kepala sekolah, koordinator program, atau tim supervisi. Dalam supervisi pendidikan, terdapat beberapa jenis supervisi, yaitu supervisi klinis, supervisi individual, dan supervisi kelompok (Kristiawan et al., 2019b).

Supervisi pendidikan melibatkan pengamatan dan analisis terhadap kinerja guru atau tenaga pendidik dalam mengajar, meliputi penyusunan rencana pembelajaran, penerapan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, evaluasi pembelajaran, dan interaksi dengan siswa. Data yang diperoleh dari pengamatan ini kemudian digunakan untuk memberikan umpan balik atau masukan kepada guru atau tenaga pendidik, serta untuk merencanakan tindakan perbaikan yang sesuai dengan kebutuhan guru atau tenaga pendidik (Shulhan, 2013).

Dalam konteks supervisi pendidikan, penting untuk memperhatikan prinsip-prinsip supervisi yang baik, seperti objektivitas, keakuratan, keadilan, dan keterbukaan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip supervisi yang baik, supervisi pendidikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kinerja guru atau tenaga pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif (Ismanto, 2018).

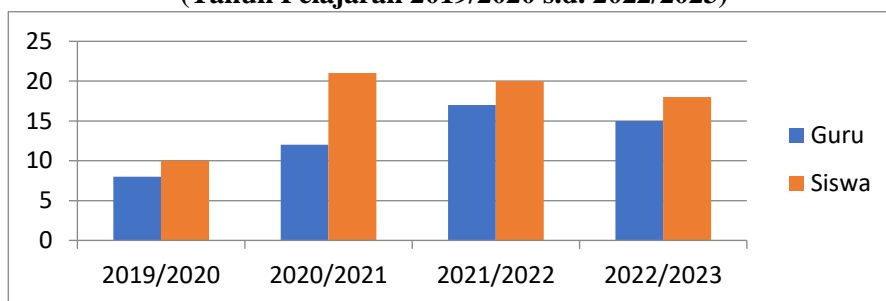
Supervisi dapat dilakukan secara terprogram baik ada masalah atau sedang tidak ada masalah, supervisi oleh kepala sekolah kepada guru sebaiknya dilakukan secara teratur dan terencana sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. (1) Supervisi awal tahun ajaran dapat membantu kepala sekolah dalam memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh setiap guru. (2) Supervisi sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk memastikan bahwa guru telah melakukan perencanaan dan persiapan yang memadai. (3) Observasi langsung terhadap proses pembelajaran adalah salah satu bentuk supervisi yang penting. Kepala sekolah dapat mengamati langsung cara guru mengajar, interaksi dengan siswa, penggunaan metode pembelajaran, dan efektivitas penggunaan sumber belajar. Observasi ini dapat memberikan umpan balik langsung kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran. (4) Supervisi juga perlu dilakukan sebagai bagian dari evaluasi kinerja guru. Kepala sekolah dapat melakukan evaluasi berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, seperti kompetensi mengajar, pengelolaan kelas, hubungan dengan siswa, dan partisipasi dalam pengembangan profesional. Evaluasi ini dapat membantu kepala sekolah

dalam memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan merencanakan program pengembangan profesional yang sesuai (Enilawati et al., 2022).

Berdasarkan hasil pengamatan dokumen diperoleh data bahwa sejak masa Pandemi Covid-19 angka kepatuhan guru dan siswa MTsN 1 Pandeglang mengalami penurunan atau angka pelanggarannya naik. Hal ini tampak pada data presensi siswa dan presensi guru, juga bisa dilihat dari data pelanggaran tata tertib siswa pada dokumen Bimbingan Konseling (BK) dari tahun 2019 hingga tahun 2023 terus mengalami kenaikan. Dari data tersebut patut diduga bahwa efek psikologis Pandemi Covid-19 berdampak pada motivasi belajar siswa dan juga pada motivasi kinerja guru.

Berikut ini disajikan grafik Absensi (ketidakhadiran) guru dan siswa dalam 4 (empat) tahun terakhir, mulai tahun pelajaran 2019/2020 hingga 2022/2023.

GRAFIK KETIDAKHADIRAN (ABSENSI) GURU DAN SISWA
(persen (%) /tahun)
(Tahun Pelajaran 2019/2020 s.d. 2022/2023)

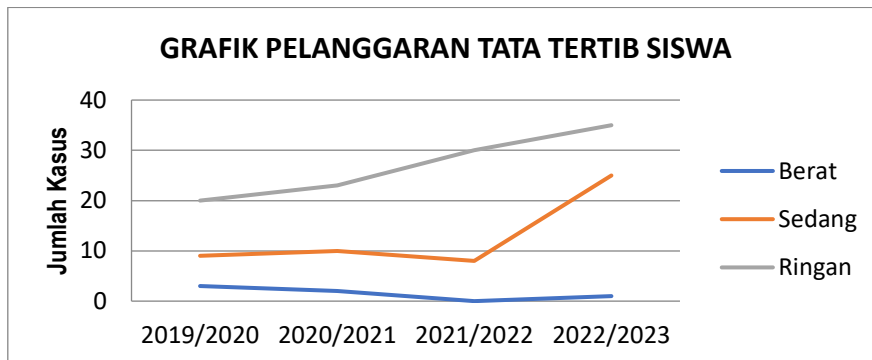


Sumber : Data Bidang Kesiswaan MTsN 1 Pandeglang

Dari grafik di atas, dapat diketahui bahwa baik siswa maupun guru angka ketidaktepatan dalam presensi di kelas (online maupun offline) cenderung meningkat bahkan ketidakhadiran siswa menyentuh angka di atas 20% pada tahun 2020/2021. Ini dapat dimungkinkan karena efek psikologis Pandemi Covid-19, walaupun untuk menyimpulkan hal itu perlu penelitian lebih lanjut. Hingga tahun 2023 ketidaktepatan dalam kehadiran (presensi) masih tinggi jika dibandingkan pada tahun-tahun pra Pandemi Covid-19. Namun dengan kepemimpinan kepala sekolah melalui peningkatan supervisi pendidikan, baik klinis maupun profesional persoalan disiplin kehadiran ini optimis dapat diperbaiki (Wawancara tanggal 2 Mei 2023 dengan Kepala MTsN 1 Pandeglang).

Selain angka absensi yang meningkat, angka pelanggaran tata tertib siswa juga mengalami peningkatan, walaupun baru sebatas kuantitas (jumlah) pelanggaran belum ke bobot (kualitas) pelanggaran. Jenis pelanggaran yang dijumpai adalah, berpakaian tidak rapi, telat hadir di kelas, berkata kasar di lingkungan sekolah, rambut diwarnai/gondrong, melompati pagar/membolos, memakai perhiasan emas/perak, membawa HP tanpa perintah/koordinasi guru, tidak melaksanakan puasa sunnah (hari kamis), merusak barang milik sekolah, mencoret-coret tembok, tidak mengikuti jama'ah dhuhur dan ashar, membuang sampah sembarangan.

Berikut ini disajikan grafik pelanggaran tata tertib siswa tahun pelajaran 2019/2020 hingga 2022/2023 :



Sumber : Data BP/BK MTsN 1 Pandeglang

Manajemen Evaluasi Pendidikan

Manajemen evaluasi pendidikan adalah proses pengukuran dan penilaian kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Evaluasi pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti ujian, tugas, proyek, dan penilaian lainnya. Evaluasi pendidikan bertujuan untuk menentukan apakah tujuan pembelajaran telah dicapai dan memberikan umpan balik yang berguna kepada guru dan siswa (Nuriyah, 2014).

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam manajemen evaluasi pendidikan, antara lain: (1) Ujian, adalah teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Ujian dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes praktik, (2) Tugas, adalah teknik yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menerapkan materi pelajaran dalam situasi nyata. Tugas dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti presentasi, laporan, dan proyek. (3) Observasi, adalah teknik yang digunakan untuk mengamati perilaku siswa di dalam kelas. Observasi dapat dilakukan oleh guru atau evaluator lainnya (Rahman & Nasryah, 2019).

Dalam manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan, penting untuk mengembangkan sistem yang terstruktur dan terorganisir. Sistem ini harus dirancang untuk memastikan bahwa semua guru dan siswa mendapatkan manfaat dari proses supervisi dan evaluasi. Sistem ini harus mencakup pengembangan standar penilaian dan umpan balik yang jelas, serta memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka.

Manajemen Supervisi dan Evaluasi Pendidikan

Manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan adalah aspek yang sangat penting dalam sistem pendidikan. Ini adalah proses penting dalam memastikan bahwa guru dan siswa dapat mencapai tujuan belajar mereka dengan efektif. Manajemen supervisi pendidikan adalah serangkaian tindakan dan kegiatan yang dilakukan oleh manajer pendidikan untuk memastikan bahwa guru-guru dan siswa dapat mencapai tujuan belajar mereka dengan efektif. Tujuan dari manajemen supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah. Manajemen supervisi pendidikan meliputi pengamatan dan pemantauan pengajaran, memberikan umpan balik dan saran untuk meningkatkan kualitas pengajaran, serta memberikan dukungan dan bantuan kepada guru dalam memperbaiki pengajaran mereka (Kristiawan et al., 2019b).

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam manajemen supervisi pendidikan, antara lain: (1) Observasi kelas, adalah teknik yang digunakan untuk mengamati pengajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas. Tujuan dari observasi kelas adalah untuk memberikan umpan balik dan saran yang berguna kepada guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. (2) Wawancara, adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari guru tentang pengajaran mereka. Tujuan dari wawancara adalah untuk memahami pandangan guru tentang pengajaran dan memberikan saran dan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka, (3) Peer Coaching, adalah teknik yang digunakan untuk memfasilitasi guru dalam bekerja sama untuk saling memberikan dukungan dan saran untuk meningkatkan kualitas pengajaran mereka (Amri et al., 2022).

Selain itu, dalam manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan, penting untuk melibatkan semua pihak yang terkait, seperti guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi sekolah. Semua pihak ini harus bekerja sama untuk mencapai tujuan belajar yang sama (Rifa'i, 2018).

Manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan juga harus mencakup penggunaan teknologi modern. Teknologi dapat digunakan untuk mempermudah pengamatan kelas, penilaian, dan umpan balik. Ada berbagai jenis perangkat lunak dan aplikasi yang dapat digunakan untuk memfasilitasi manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan (Ariasa Giri, 2016).

Dalam mengimplementasikan manajemen supervisi dan evaluasi pendidikan, perlu juga diperhatikan etika dan keadilan. Supervisi dan evaluasi harus dilakukan secara adil dan tidak memihak, serta harus memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat (Ismanto, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa evaluasi pendidikan merupakan proses yang sistematis dan objektif untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi tentang pencapaian tujuan pendidikan. Evaluasi pendidikan melibatkan pengumpulan data menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, seperti tes, observasi, wawancara, dan angket. Hasil dari evaluasi pendidikan dapat digunakan untuk memperbaiki program pendidikan, membuat keputusan tentang program pendidikan, dan melaporkan hasil pencapaian program pendidikan kepada pihak yang berkepentingan. Evaluasi pendidikan dapat dilakukan pada berbagai tingkat pendidikan dan aspek pendidikan. Prinsip-prinsip evaluasi yang baik, seperti objektivitas, keandalan, kevalidan, keadilan, dan keterbukaan, penting diperhatikan agar evaluasi pendidikan dapat memberikan hasil yang akurat dan dapat diandalkan.

Supervisi pendidikan, merupakan proses pengawasan dan bimbingan yang sistematis dan terencana untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan. Supervisi pendidikan melibatkan pengamatan, analisis, dan umpan balik terhadap kinerja guru atau tenaga pendidik dalam mengajar. Supervisi pendidikan dapat dilakukan oleh supervisor atau pengawas pendidikan, kepala sekolah, koordinator program, atau tim supervisi. Prinsip-prinsip supervisi yang baik, seperti objektivitas, keakuratan, keadilan, dan keterbukaan, penting diperhatikan dalam melakukan supervisi pendidikan. Dengan memperhatikan prinsip-prinsip supervisi yang baik, supervisi pendidikan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengembangan kinerja guru atau tenaga pendidik dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara efektif.

Evaluasi dan supervisi pendidikan adalah salah satu cara yang efektif dalam upaya penjaminan mutu pendidikan. Evaluasi dan supervisi pendidikan adalah dua proses yang penting

dalam upaya penjaminan mutu pendidikan. Evaluasi pendidikan melibatkan pengumpulan data dan informasi yang relevan untuk mengevaluasi sejauh mana tujuan dan standar pendidikan tercapai. Supervisi pendidikan, di sisi lain, melibatkan pemantauan dan pengawasan terhadap kegiatan dan proses pendidikan untuk memastikan bahwa mereka sesuai dengan pedoman dan kebijakan yang ditetapkan. Evaluasi yang sesuai dan supervisi yang terprogram efektif dalam upaya penjaminan mutu pendidikan karena (1) meningkatkan akuntabilitas, (2) membantu mengidentifikasi kebutuhan dan kelemahan dalam sistem pendidikan, (3) meningkatkan kualitas pengajaran di kelas. (4) membantu meningkatkan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. (5) mendorong perbaikan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, K., Syaifuddin, M., & Tambak, S. (2022). Supervisi Akademik Dan Supportive Dalam Pendidikan Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 884–894. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2.1177>
- Ariasa Giri, I. M. (2016). Supervisi Pendidikan Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 2(1), 44. <https://doi.org/10.25078/jpm.v2i1.60>
- Enilawati, Warlizasusi, J., & Harahap, E. K. (2022). Supervisi Dalam Peningkatan Mutu Evaluasi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 1–6.
- Ismanto, B. (2018). Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik Berdasarkan Mutu Standar Proses Pembelajaran (Studi Kasus Pemetaan Mutu Pendidikan di Provinsi Jawa Tengah). Seminar Nasional Hardiknas, 74–82. <https://ris.uksw.edu/download/makalah/kode/M02375>
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019a). Supervisi Pendidikan. www.cvalfabeta.com
- Kristiawan, M., Yuyun Yuniarsih, Mp., Happy Fitria, Mp., & Nola Refika SPd, Mp. (2019b). Supervisi Pendidikan. 1–3. www.cvalfabeta.com
- Nuriyah, N. (2014). Evaluasi pembelajaran: Sebuah Kajian Teori. *Jurnal Edueksos*, 3(1), 73–86. <https://doi.org/10.1165/rcmb.2013-0411OC>
- Nurmawati. (2016). buku Evaluasi Pendidikan.pdf (p. 205).
- Rahman, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi Pembelajaran. In *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Rifa'i, A. A. (2018). Supervisi Pembelajaran Sebagai Pengembangan Budaya Mutu Guru. *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan*, 4(1), 35–48. <https://doi.org/10.32923/edugama.v4i1.642>
- Salim & Syahrums. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif.pdf* (pp. 1–202).
- Sampul, R., Thema, T., & No, J. C. (2021). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*.
- Shulhan, M. (2013). *Supervisi Pendidikan (Teori dan Praktek dalam Mengembangkan SDM Guru)*. Acima Publishing, 53(9), 1689–1699.
- Toha, T. M., Ristianah, N., & In'am, A. (2022). Supervisi Pendidikan Islam. In *Jurnal Kependidikan Islam (Vol. 12, Issue 1)*. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2022.12.1.100-114>